

## **BAB IV**

### **PENULISAN KUTIPAN YANG BERASAL DARI BERBAGAI SUMBER DAN APLIKASI REFERENSI MANAGER.**

Tata cara penulisan karya tulis ilmiah sangat penting untuk menjaga keakuratan, konsistensi, dan integritas tulisan Anda. Berikut dibahas tentang tata cara penulisan, dan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tata cara penulisan karya tulis ilmiah.

#### **A. Penulisan Kutipan yang Berasal dari Berbagai Sumber**

Ketika Anda mengutip informasi dari berbagai sumber dalam karya tulis ilmiah Anda, Anda perlu mengikuti aturan yang jelas untuk menghindari plagiarisme dan untuk memberikan penghargaan kepada penulis asli. Penulisan kutipan yang berasal dari berbagai sumber dalam karya tulis ilmiah adalah kunci untuk menjaga integritas akademik dan menghormati kontribusi penulis asli (Agus, 2018; Ana, 2017; Siregar & Harahap, 2019). Plagiarisme harus dihindari dengan cara memberikan pengakuan yang sesuai terhadap sumber-sumber yang Anda kutip atau rujuk. Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan dari berbagai sumber:

- 1. Identifikasi Sumber yang Dapat Dikutip:** Tentukan sumber-sumber yang relevan dan mendukung argumen atau pandangan yang Anda sampaikan dalam karya tulis Anda. Pastikan sumber tersebut memiliki kualitas dan otoritas yang sesuai.
- 2. Pahami Gaya Kutipan yang Digunakan:** Pilih gaya kutipan yang akan Anda gunakan, seperti APA, MLA, Chicago, atau yang sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh institusi atau jurnal tempat Anda akan menerbitkan karya tulis Anda. Setiap gaya memiliki aturan yang spesifik mengenai format dan penyajian kutipan.
- 3. Kutipan Langsung dan Kutipan Tidak Langsung:** Pahami perbedaan antara kutipan langsung (mengambil kata-kata secara harfiah dari sumber) dan kutipan tidak langsung (menyampaikan ide dalam kata-kata Anda sendiri). Pastikan untuk memberikan atribusi yang tepat dalam kedua jenis kutipan ini.
- 4. Cantumkan Detail yang Dibutuhkan:** Setiap gaya kutipan memiliki format yang berbeda untuk menyajikan kutipan. Pastikan Anda mencantumkan informasi yang

relevan, seperti nama penulis, tahun publikasi, judul artikel/buku, dan halaman (jika diperlukan).

5. **Jaga Konsistensi:** Pastikan penggunaan gaya kutipan Anda konsisten sepanjang teks. Ini mencakup cara menulis nama penulis, format tanggal (apakah dengan tahun penuh atau hanya tahun), dan lainnya.
6. **Gunakan Tanda Kutip:** Jika Anda mengutip kata-kata langsung dari sumber, letakkan kutipan di dalam tanda kutip ("..."). Ini menandakan bahwa Anda mengambil kata-kata tersebut secara harfiah dari sumber aslinya.
7. **Tanda Elipsis dan Tanda Kurung Sisipan:** Jika Anda menghapus bagian dari kutipan asli, gunakan tanda elipsis (...) untuk menunjukkan bahwa ada bagian yang dihilangkan. Jika Anda menambahkan kata atau kalimat ke dalam kutipan, gunakan tanda kurung siku [ ] untuk menunjukkan perubahan yang Anda lakukan.
8. **Rujuk pada Daftar Pustaka:** Setiap kutipan yang Anda gunakan harus sesuai dengan entri yang terdapat di daftar pustaka atau referensi. Pastikan bahwa sumber kutipan Anda tercantum dengan benar di bagian akhir tulisan Anda.
9. **Hindari Plagiarisme:** Pastikan bahwa semua kutipan Anda disertai dengan atribusi yang tepat. Plagiarisme adalah pelanggaran serius terhadap etika akademik.

Ingatlah bahwa tujuan utama dari penulisan kutipan adalah untuk mendukung argumen Anda dan memberikan penghargaan kepada penulis asli. Mengikuti panduan gaya kutipan yang sesuai akan membantu Anda mencapai tujuan ini dengan cara yang terorganisir dan profesional.

Berikut beberapa contoh penulisan kutipan dan daftar pustaka:

### 1. Gaya Kutipan

Tentukan gaya kutipan yang akan Anda gunakan yang relevan dengan penelitian anda. Terdapat beberapa gaya kutipan yang umum digunakan dalam penulisan karya ilmiah, dan setiap gaya memiliki aturan format yang berbeda. Berikut adalah beberapa jenis gaya kutipan dan contoh-contoh penggunaannya:

#### a) **Gaya APA (*American Psychological Association*)**

Gaya ini umum digunakan dalam ilmu sosial dan ilmu-ilmu terkait.

Contoh Kutipan Langsung: "Penelitian ini menunjukkan bahwa pola makan yang sehat berkontribusi pada peningkatan kesehatan fisik" (Smith & Johnson, 2022, hal. 25).

Contoh Kutipan Tidak Langsung: Beberapa penelitian telah mengungkapkan hubungan positif antara pola makan sehat dan kesehatan fisik (Smith & Johnson, 2022).

b) **Gaya MLA (*Modern Language Association*)**

Gaya ini umum digunakan dalam bidang humaniora dan sastra.

Contoh Kutipan Langsung: "Sastra adalah cermin masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai dan konflik dalam kehidupan sehari-hari" (Adams, 2019, hal. 15).

Contoh Kutipan Tidak Langsung: Teori sastra sering digunakan untuk menganalisis aspek-aspek sosial dalam karya sastra (Adams, 2019).

c) **Gaya Chicago**

Gaya ini sering digunakan dalam bidang sejarah, seni, dan humaniora lainnya.

Contoh Kutipan Langsung: "Renaissance art showcases a profound shift in the perception of human identity and its connection to nature" (Peterson, 2018, hal. 72).

Contoh Kutipan Tidak Langsung: Sejarawan seni sering menganalisis perubahan pandangan terhadap identitas manusia dalam seni Renaisans (Peterson, 2018).

d) **Gaya IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*)**

Gaya ini umum digunakan dalam bidang teknik dan ilmu komputer.

Contoh Kutipan Langsung: "The algorithm's complexity grows exponentially with the increase in input size" (Johnson, 2021, hal. 105).

Contoh Kutipan Tidak Langsung: Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa kompleksitas algoritma meningkat secara eksponensial seiring bertambahnya ukuran input (Johnson, 2021).

Pilihlah gaya kutipan yang paling sesuai dengan bidang penelitian Anda. Pastikan untuk merujuk pada panduan resmi gaya kutipan yang Anda pilih untuk memastikan bahwa kutipan dan daftar pustaka Anda sesuai dengan aturan yang berlaku.

## 2. Daftar Pustaka

Selalu sertakan daftar pustaka atau referensi di akhir karya tulis Anda. Daftar ini harus berisi semua sumber yang Anda kutip atau gunakan dalam penelitian Anda (Siregar & Harahap, 2019; Wasmana, 2011). Format daftar pustaka sesuai dengan gaya kutipan yang Anda gunakan. Terdapat beberapa gaya atau jenis penulisan daftar pustaka yang umum digunakan dalam karya tulis ilmiah, termasuk gaya APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*), dan Chicago. Berikut adalah contoh-contoh daftar pustaka untuk masing-masing gaya ini:

### a) Gaya APA (*American Psychological Association*)

Berikut adalah contoh aturan penulisan daftar pustaka dalam Gaya APA (*American Psychological Association*):

#### i. Format Umum:

- Daftar pustaka diletakkan di akhir karya tulis, setelah seluruh isi tulisan.
- Daftar pustaka diberi judul "Daftar Pustaka" atau "Referensi" (References) dengan format teks yang sama seperti bagian lain dari karya tulis.

#### ii. Penulisan Nama Penulis:

- Nama penulis dimulai dengan nama belakang diikuti oleh huruf inisial dari nama depan dan tengah (jika ada).
- Nama penulis tidak diubah menjadi huruf besar semua kecuali pada huruf pertama nama belakang.

#### iii. Judul Sumber:

- Judul sumber (buku, artikel, dll.) ditulis dengan huruf kapital pada kata pertama dan judul acara di italic atau miring.

#### iv. Informasi Publikasi:

- Jika ada beberapa penulis, nama penulis kedua dan seterusnya diurutkan dengan huruf inisial nama depan diikuti oleh nama belakang.
- Tahun publikasi diletakkan dalam tanda kurung setelah nama penulis. Tahun tersebut diikuti oleh titik.
- Judul sumber ditulis setelah tahun, diikuti oleh tanda titik.

- Informasi tentang penerbit, volume, nomor halaman, dan DOI (jika ada) disertakan sesuai dengan jenis sumber.

### Contoh Daftar Pustaka dalam gaya APA

Penulisan daftar pustaka dalam gaya APA (American Psychological Association) mengikuti pedoman tertentu untuk merujuk sumber-sumber yang digunakan dalam karya tulis Anda. Berikut adalah aturan umum yang harus diikuti untuk merujuk buku, artikel jurnal, situs web, dan jenis sumber lainnya dalam daftar pustaka gaya APA:

- i. Buku:** Penulis. (Tahun). Judul Buku. Penerbit.

Contoh: Smith, J. (2020). *The Art of Writing: A Guide to Creative Writing*. Penguin Books.

- ii. Artikel dalam Buku:** Penulis Artikel. (Tahun). Judul Artikel. Dalam Editor Buku (Ed.), Judul Buku (halaman-halaman). Penerbit.

Contoh: Johnson, M. (2018). *The Influence of Shakespeare on Modern Drama*. Dalam R. White (Ed.), *Literary Insights: Shakespeare and Beyond* (hal. 45-62). Academic Press.

- iii. Artikel dalam Jurnal:** Penulis Artikel. (Tahun). Judul Artikel. Judul Jurnal, Volume (Nomor), Halaman. DOI (jika ada).

Contoh: Brown, S. (2019). *Environmental Sustainability in Urban Planning*. *Journal of Urban Studies*, 25(2), 112-128. DOI:10.1234/jus.2019.25.2.112

- iv. Situs Web:** Penulis (jika ada). (Tahun). Judul Artikel atau Halaman. Nama Situs Web. URL

Contoh: Smith, D. (2023). *Tips for Effective Time Management*. *TimeWise Tips*. [www.timewisetips.com/tips/time-management](http://www.timewisetips.com/tips/time-management)

- v. Sumber Elektronik Lainnya:** Jika Anda merujuk pada sumber elektronik seperti video YouTube, tweet Twitter, atau posting media sosial lainnya, ikuti format yang sesuai dengan jenis sumber tersebut. Umumnya, cantumkan nama penulis, tahun, judul, nama platform, tanggal unggahan, dan URL.

- vi. Referensi dari Buku atau Sumber Tercetak dalam Format Elektronik:** Jika Anda merujuk pada buku atau sumber cetak yang Anda akses dalam format

elektronik, sertakan informasi tentang platform atau distributor digital (misalnya, "Amazon Kindle") dan URL atau DOI (Digital Object Identifier) jika tersedia.

Pastikan untuk selalu merujuk pada pedoman resmi APA yang paling mutakhir atau sumber referensi yang diterbitkan untuk memastikan Anda mengikuti aturan penulisan yang tepat sesuai dengan waktu Anda menulis karya akademis Anda. Gaya APA terus diperbarui, jadi pastikan Anda menggunakan panduan yang sesuai.

#### **b) Gaya MLA (Modern Language Association)**

Berikut adalah contoh aturan penulisan daftar pustaka dalam Gaya MLA (Modern Language Association):

##### **i. Format Umum:**

- Daftar pustaka diletakkan di akhir karya tulis, setelah konten utama.
- Daftar pustaka diberi judul "Daftar Pustaka" (Works Cited) dengan format teks yang sama seperti bagian lain dari karya tulis.

##### **ii. Penulisan Nama Penulis:**

- Nama penulis dimulai dengan nama depan, diikuti oleh nama tengah (jika ada), dan diakhiri dengan nama belakang.
- Nama penulis tidak diubah menjadi huruf kapital semua kecuali huruf pertama nama depan.

##### **iii. Judul Sumber:**

- Judul sumber (buku, artikel, dll.) ditulis dengan huruf kapital pada kata pertama dan kata-kata penting lainnya.

##### **iv. Informasi Publikasi:**

- Jika ada beberapa penulis, nama penulis kedua dan seterusnya diurutkan dengan nama depan diikuti oleh nama belakang.
- Judul sumber ditulis setelah nama penulis, diikuti oleh nama editor (jika ada) dan informasi publikasi (judul buku, judul jurnal, dll.).
- Tahun publikasi diletakkan setelah informasi publikasi, diikuti oleh tanda titik.

- Informasi tentang penerbit, volume, nomor halaman, dan URL (jika ada) disertakan sesuai dengan jenis sumber.

Contoh Daftar Pustaka dalam gaya MLA:

Penulisan daftar pustaka dalam gaya MLA (Modern Language Association) mengikuti pedoman tertentu untuk mengacu pada sumber-sumber yang Anda gunakan dalam karya tulis Anda. Berikut adalah aturan umum yang harus diikuti untuk merujuk buku, artikel jurnal, situs web, dan jenis sumber lainnya dalam daftar pustaka gaya MLA:

**i. Buku:** Penulis. Judul Buku. Penerbit, Tahun.

Contoh: Smith, John. *The Art of Writing: A Guide to Creative Writing*. Penguin Books, 2020.

**ii. Artikel dalam Buku:** Penulis Artikel. "Judul Artikel." Editor Buku (jika ada). Judul Buku. Penerbit, Tahun, Halaman.

Contoh: Johnson, Mary. "The Influence of Shakespeare on Modern Drama." Ed. Robert White. *Literary Insights: Shakespeare and Beyond*. Academic Press, 2018, pp. 45-62.

**iii. Artikel dalam Jurnal:** Penulis Artikel. "Judul Artikel." Judul Jurnal, Volume, Nomor, Tahun, Halaman.

Contoh: Brown, Sarah. "Environmental Sustainability in Urban Planning." *Journal of Urban Studies*, vol. 25, no. 2, 2019, pp. 112-128.

**iv. Situs Web:** Penulis (jika ada). "Judul Artikel atau Halaman." Nama Situs Web, Tanggal Publikasi atau Pembaruan, URL.

Contoh: Smith, David. "Tips for Effective Time Management." *TimeWise Tips*, 15 Mei 2023, [www.timewisetips.com/tips/time-management](http://www.timewisetips.com/tips/time-management).

**v. Sumber Elektronik Lainnya:** Jika Anda merujuk pada sumber elektronik seperti video YouTube, tweet Twitter, atau posting media sosial lainnya, ikuti format yang sesuai dengan jenis sumber tersebut. Umumnya, cantumkan nama penulis, judul, nama platform, tanggal publikasi atau unggahan, dan URL.

**vi. Referensi dari Buku atau Sumber Tercetak Lainnya dalam Format Elektronik:** Jika Anda merujuk pada buku atau sumber cetak yang Anda akses dalam format

elektronik, seperti ebook, tambahkan informasi tentang platform atau distributor digital (misalnya, "Amazon Kindle") dan URL atau DOI (Digital Object Identifier) jika tersedia.

Penting untuk memeriksa panduan resmi MLA terbaru atau sumber referensi yang diterbitkan untuk memastikan Anda mengikuti aturan penulisan yang paling mutakhir. Gaya MLA terus berkembang, jadi pastikan Anda menggunakan pedoman yang sesuai dengan waktu Anda menulis karya akademis Anda.

### **c) Gaya Chicago**

Gaya Chicago (Chicago Manual of Style) adalah salah satu sistem penulisan dan kutipan yang umum digunakan dalam dunia akademik dan penerbitan. Berikut adalah aturan umum untuk penulisan daftar pustaka dalam Gaya Chicago:

#### **i. Format Umum:**

Dalam daftar pustaka gaya Chicago, sumber-sumber yang dikutip biasanya disusun secara abjad berdasarkan nama penulis atau judul. Setiap entri dimulai dengan nama penulis (jika ada) dan diikuti oleh judul sumber, lalu informasi publikasi.

#### **ii. Penulisan Nama Penulis**

Nama penulis dicantumkan dengan urutan Nama Pertama, diikuti oleh Nama Tengah (jika ada), dan Nama Terakhir. Jika ada lebih dari satu penulis, cantumkan semua nama dalam urutan yang sama di bawah entri pertama. Untuk penulis berulang dalam daftar pustaka, gunakan em dash (—) pada entri kedua dan seterusnya.

#### **iii. Judul Sumber**

Judul sumber dicetak miring (*italic*) atau dicetak tebal (**bold**), tergantung pada jenis sumbernya. Judul buku dan judul jurnal dicetak miring, sedangkan judul artikel dan judul bab dalam buku dicetak dengan huruf kutip ("double quotation marks").

#### **iv. Informasi Publikasi**

Informasi publikasi meliputi informasi tentang penerbit, tahun penerbitan, dan halaman (jika berlaku). Untuk buku, cantumkan penerbit dan tahun penerbitan. Untuk artikel dalam jurnal, cantumkan nama jurnal, volume, nomor, tahun, dan halaman.

Contoh Daftar Pustaka dalam gaya Chicago:

**Catatan:** Dalam Gaya Chicago, daftar pustaka sering kali disebut "Catatan" (Bibliography), dan kutipan yang lebih rinci dapat dimasukkan dalam "Catatan Kaki" (Footnote).

**i. Buku:** Nama Penulis. *Judul Buku*. Penerbit, Tahun.

Contoh: Smith, John. *The Art of Writing: A Guide to Creative Writing*. Penguin Books, 2020.

**ii. Artikel dalam Buku:** Nama Penulis. "Judul Artikel." Dalam *Judul Buku*, diedit oleh Nama Editor, Halaman. Penerbit, Tahun.

Contoh: Johnson, Mary. "The Influence of Shakespeare on Modern Drama." Dalam *Literary Insights: Shakespeare and Beyond*, diedit oleh Robert White, 45-62. Academic Press, 2018.

**iii. Artikel dalam Jurnal:** Nama Penulis. "Judul Artikel." *Judul Jurnal* Volume, Nomor (Tahun): Halaman.

Contoh: Brown, Sarah. "Environmental Sustainability in Urban Planning." *Journal of Urban Studies* 25, no. 2 (2019): 112-128.

**iv. Situs Web:** Nama Penulis atau Nama Situs. "Judul Artikel atau Halaman." Nama Situs, Tanggal Publikasi atau Pembaruan. URL.

Contoh: Smith, David. "Tips for Effective Time Management." TimeWise Tips, 15 Mei 2023. [www.timewisetips.com/tips/time-management](http://www.timewisetips.com/tips/time-management).

**v. Sumber Elektronik Lainnya:** Ketika merujuk pada sumber elektronik, seperti video YouTube atau blog, Anda harus mencantumkan elemen yang relevan seperti nama penulis, judul, tanggal unggahan, dan URL.

Pastikan untuk merujuk pada edisi terbaru dari The Chicago Manual of Style atau sumber-sumber referensi yang diterbitkan untuk memastikan Anda mengikuti aturan penulisan yang paling mutakhir sesuai dengan waktu Anda menulis karya akademis Anda. Gaya Chicago terus mengalami perubahan dan pembaruan.

**d) Gaya IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*)**

Penulisan daftar pustaka dalam gaya IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*) mengikuti pedoman tertentu yang diterapkan khusus untuk publikasi ilmiah di bidang teknik dan ilmu komputer. Berikut adalah aturan penulisan daftar pustaka dalam Gaya IEEE :

**i. Format Umum**

Dalam daftar pustaka gaya IEEE, sumber-sumber biasanya disusun secara numerik sesuai dengan urutan kutipan dalam teks. Setiap entri dimulai dengan nomor yang sesuai, diikuti oleh informasi rinci tentang sumber tersebut.

**ii. Penulisan Nama Penulis**

Nama penulis dicantumkan dengan urutan Nama Pertama, diikuti oleh Inisial Nama Tengah (jika ada), dan Nama Terakhir.

**iii. Judul Sumber**

Judul sumber dicetak dengan gaya kapitalisasi yang khas pada judul, yaitu kata pertama dan kata penting yang lain diawali dengan huruf kapital.

**iv. Informasi Publikasi**

Informasi publikasi meliputi informasi tentang penerbit (jika berlaku), nama jurnal atau nama konferensi, volume (jika berlaku), nomor (jika berlaku), halaman, dan tahun publikasi.

Berikut adalah format aturan umum yang harus diikuti untuk merujuk buku, artikel jurnal, konferensi, dan jenis sumber lainnya dalam daftar pustaka gaya IEEE:

**i. Buku:** [1] Nama Penulis, *Judul Buku*, Edisi (jika ada). Penerbit, Tahun.

Contoh: [1] J. Smith, *Digital Signal Processing*, 4th ed. Pearson Education, 2020.

**ii. Artikel dalam Jurnal:** [2] Nama Penulis, "Judul Artikel," *Nama Jurnal*, volume, nomor, halaman, Tahun.

Contoh: [2] S. Brown, "Image Compression Techniques," *IEEE Transactions on Image Processing*, vol. 27, no. 3, pp. 1280-1290, 2019.

**iii. Artikel dalam Konferensi:** [3] Nama Penulis, "Judul Artikel," dalam *Nama Konferensi*, Tahun, halaman.

Contoh: [3] M. Johnson, "Advanced Robotics for Industrial Automation," in *Proceedings of the IEEE International Conference on Robotics and Automation*, 2022, pp. 245-250.

**iv. Situs Web:** [4] Nama Penulis atau Nama Situs, "Judul Artikel atau Halaman," Nama Situs Web, Tanggal Publikasi atau Update. [Daring]. Tersedia: URL

Contoh: [4] D. Smith, "Introduction to Artificial Intelligence," AI Insights, Jan. 15, 2023. [Online]. Available: [www.aiinsights.com/intro-ai](http://www.aiinsights.com/intro-ai).

Pastikan untuk merujuk pada panduan resmi IEEE terbaru atau sumber referensi yang diterbitkan untuk memastikan Anda mengikuti aturan penulisan yang paling mutakhir. Gaya IEEE dapat mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dalam bidang teknik dan ilmu komputer.

**Tugas Individu:** Memilih dan Menggunakan Aplikasi Manajemen Referensi untuk Penelitian Akademik

**Deskripsi Tugas:** Anda adalah seorang mahasiswa yang tengah mengerjakan penelitian akademik dalam bidang studi Anda. Tugas Anda adalah memilih dan menguasai penggunaan aplikasi manajemen referensi yang akan membantu Anda dalam mengelola referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian Anda.

**Langkah 1:** Pemilihan Aplikasi Pilihlah satu aplikasi manajemen referensi dari pilihan berikut ini:

1. **Zotero**
2. **Mendeley**
3. **EndNote**

**Langkah 2:** Pemahaman Fitur Telitilah fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi yang Anda pilih. Cobalah untuk memahami bagaimana aplikasi tersebut dapat membantu Anda dalam mencari, menyimpan, mengatur, dan mengutip referensi-referensi.

**Langkah 3:** Penulisan Referensi Mulailah menambahkan beberapa referensi ke dalam aplikasi yang Anda pilih. Gunakan berbagai jenis sumber, seperti buku, jurnal, artikel online, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian Anda.

**Langkah 4:** Pengutipan dalam Teks Buatlah beberapa kalimat atau paragraf yang membutuhkan kutipan dari referensi yang sudah Anda tambahkan ke dalam aplikasi. Praktikkan penggunaan fitur pengutipan dalam teks dari aplikasi yang Anda pilih.

**Langkah 5:** Membuat Daftar Pustaka Gunakan aplikasi untuk membuat daftar pustaka yang mencakup referensi-referensi yang Anda gunakan dalam penelitian Anda. Pastikan Anda menerapkan gaya kutipan yang sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh dosen atau institusi Anda.

**Langkah 6:** Dokumentasi Buatlah dokumentasi singkat tentang pengalaman Anda dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi ini. Tuliskan apa yang Anda temukan bermanfaat, kesulitan yang Anda hadapi, dan saran yang Anda punya untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi tersebut.

**Langkah 7:** Presentasi Singkat Siapkan presentasi singkat (5-10 menit) di mana Anda memaparkan pengalaman Anda dalam memilih, menggunakan, dan mengatasi tantangan dengan aplikasi manajemen referensi yang Anda pilih. Presentasi ini dapat berisi demo penggunaan, pengalaman pribadi, dan rekomendasi bagi teman-teman Anda.

**Penilaian:** Anda akan dinilai berdasarkan pemahaman Anda tentang fitur-fitur aplikasi, kemampuan Anda mengelola referensi dalam aplikasi, ketepatan dalam mengutip dalam teks dan membuat daftar pustaka, serta kualitas presentasi Anda. Kesungguhan dan kreativitas dalam menjalankan tugas juga akan menjadi pertimbangan penilaian.

## B. Aplikasi Referensi Manager

Aplikasi Referensi Manager adalah alat yang sangat bermanfaat dalam dunia akademik dan penelitian karena membantu para peneliti dan penulis dalam mengelola kutipan dan daftar pustaka dengan efisien (Arif, 2023). Beberapa aplikasi populer dalam kategori ini termasuk Zotero, Mendeley, EndNote, dan RefWorks. Berikut adalah beberapa keuntungan penting dari menggunakan aplikasi referensi manager:

## 1. Pengelolaan Referensi

Dalam proses penelitian dan penulisan, seringkali Anda perlu mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan situs web. Aplikasi Referensi Manager memungkinkan Anda untuk mengimpor referensi ini ke dalam satu tempat yang terorganisir dengan baik. Anda dapat membuat koleksi atau kelompok berdasarkan topik, proyek, atau kategori tertentu untuk membantu Anda mengatur referensi dengan lebih baik.

Dalam proses penelitian dan penulisan ilmiah, mengumpulkan dan mengelola referensi menjadi tugas yang penting namun kompleks. Aplikasi Referensi Manager hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ini. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pengelolaan referensi dalam aplikasi tersebut:

- a) **Impor Referensi:** Aplikasi Referensi Manager memungkinkan Anda untuk mengimpor referensi dari berbagai sumber. Ini termasuk basis data jurnal ilmiah, perpustakaan online, situs web akademik, dan sumber lainnya. Anda dapat melakukan impor dengan cepat dan mudah, menghindari tugas manual yang membosankan.
- b) **Organisasi dalam Koleksi/Kelompok:** Setelah referensi diimpor, Anda dapat mengatur mereka dalam koleksi atau kelompok. Ini membantu Anda menyusun referensi berdasarkan topik penelitian, proyek tertentu, mata kuliah, atau kategori lainnya. Pengorganisasian semacam ini mempermudah akses dan pencarian referensi saat Anda membutuhkannya.
- c) **Tagging dan Anotasi:** Aplikasi Referensi Manager sering menyediakan fitur tagging atau anotasi. Anda dapat menambahkan tag pada referensi untuk memberikan kategori tambahan, atau bahkan menambahkan catatan pribadi untuk setiap referensi. Fitur ini membantu meningkatkan akurasi pencarian dan memberikan wawasan tambahan tentang referensi tertentu.
- d) **Penghapusan Duplikasi:** Dalam penelitian yang melibatkan banyak referensi, terkadang bisa ada duplikasi. Aplikasi Referensi Manager dapat mendeteksi referensi yang sama dan membantu menghindari duplikasi yang tidak perlu. Ini memastikan kebersihan dan ketertiban dalam database referensi Anda.
- e) **Pengelompokan Kolaboratif:** Beberapa aplikasi Referensi Manager memungkinkan Anda berkolaborasi dengan rekan peneliti. Anda dapat berbagi koleksi referensi dengan rekan tim, memungkinkan kerjasama dalam mengelola literatur dan mempercepat pengumpulan informasi.

Pengelolaan referensi dalam Aplikasi Referensi Manager tidak hanya membantu mengatur referensi secara efisien, tetapi juga memungkinkan Anda mengoptimalkan penggunaan literatur dalam penelitian dan penulisan Anda. Dengan menyimpan referensi dalam satu tempat yang terstruktur, Anda dapat dengan mudah menemukan dan mengutip sumber yang relevan saat diperlukan.

## 2. Gaya Kutipan Otomatis

Setiap gaya penulisan (seperti APA, MLA, Chicago) memiliki aturan khusus untuk format kutipan dan penyusunan daftar pustaka. Aplikasi Referensi Manager memungkinkan Anda untuk memilih gaya kutipan yang diinginkan, dan kemudian secara otomatis menghasilkan kutipan dan daftar pustaka dalam format yang sesuai. Ini menghemat waktu dan membantu mencegah kesalahan dalam format kutipan.

Setiap gaya penulisan, seperti APA (American Psychological Association), MLA (Modern Language Association), Chicago, dan lainnya, memiliki pedoman khusus tentang bagaimana cara mengutip sumber dan menyusun daftar pustaka. Tugas ini bisa menjadi rumit dan memakan waktu, terutama ketika Anda harus mengutip banyak sumber berbeda dalam format yang berbeda.

Aplikasi Referensi Manager menyederhanakan proses ini dengan fitur Gaya Kutipan Otomatis:

- a) **Pemilihan Gaya Kutipan:** Saat Anda mulai menulis atau mengutip dalam dokumen, Anda dapat memilih gaya kutipan yang sesuai dengan pedoman yang harus Anda ikuti. Misalnya, jika Anda menggunakan format APA, Anda dapat memilih opsi "APA" dalam aplikasi.
- b) **Penyusunan Kutipan Otomatis:** Setelah Anda memilih gaya kutipan, setiap kali Anda mengutip referensi, aplikasi akan mengenali tipe sumber (seperti buku, artikel jurnal, atau situs web) dan secara otomatis menghasilkan kutipan sesuai dengan pedoman gaya yang Anda pilih.
- c) **Penyusunan Daftar Pustaka:** Selain menghasilkan kutipan dalam teks, Aplikasi Referensi Manager juga dapat menghasilkan daftar pustaka secara otomatis. Setiap kali Anda menambahkan referensi baru ke dalam database, aplikasi akan menyusunnya dalam daftar pustaka yang sesuai dengan gaya kutipan yang Anda pilih.
- d) **Pencegahan Kesalahan Format:** Dengan menggunakan Gaya Kutipan Otomatis, Anda menghindari risiko kesalahan dalam format kutipan dan penyusunan daftar pustaka. Aplikasi akan memastikan bahwa setiap referensi dan kutipan diatur sesuai dengan aturan yang tepat.

Dengan menggunakan fitur Gaya Kutipan Otomatis, Anda tidak perlu lagi khawatir tentang detail teknis dalam mengutip dan menyusun daftar pustaka sesuai dengan pedoman gaya yang berbeda. Ini membantu menghemat waktu, mengurangi stres, dan meningkatkan akurasi dalam penulisan ilmiah.

## 3. Pencegahan Kesalahan

Penting untuk menjaga akurasi dalam kutipan dan daftar pustaka Anda agar menghindari tuduhan plagiarisme dan memastikan integritas akademik. Aplikasi referensi manager membantu mencegah kesalahan dalam pengutipan dengan mengambil informasi

referensi secara otomatis dari sumbernya. Ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam menuliskan detail kutipan, seperti penulis, judul, dan tahun.

Pencegahan kesalahan dalam kutipan dan daftar pustaka adalah langkah penting dalam menjaga integritas akademik dan menghindari tuduhan plagiarisme. Aplikasi Referensi Manager memiliki fitur yang secara signifikan membantu mencegah kesalahan ini:

- a) **Automatisasi Kutipan:** Saat Anda menggunakan Aplikasi Referensi Manager, Anda dapat mengutip sumber dengan mengimpor informasi langsung dari sumber aslinya. Aplikasi ini dapat mengenali dan mengekstrak detail kutipan, seperti nama penulis, judul, tahun, dan informasi lainnya dari referensi yang Anda impor.
- b) **Format yang Konsisten:** Dalam Aplikasi Referensi Manager, setiap referensi disimpan dalam format yang konsisten sesuai dengan gaya kutipan yang Anda pilih. Ini berarti informasi yang diperlukan, seperti urutan penulis, tanda baca, dan format tanggal, akan diatur sesuai dengan pedoman gaya yang berlaku.
- c) **Mencegah Kesalahan Manusia:** Manusia rentan membuat kesalahan manusia, terutama dalam menuliskan detail teknis seperti penulis, judul, dan tahun. Dengan Aplikasi Referensi Manager, risiko kesalahan ini berkurang secara signifikan karena informasi diambil secara otomatis dari sumbernya.
- d) **Peringatan Kesalahan:** Beberapa Aplikasi Referensi Manager juga memberikan peringatan atau indikator jika ada informasi yang mungkin tidak konsisten atau tidak lengkap dalam referensi yang diimpor. Ini membantu Anda untuk melakukan perubahan atau pengeditan yang diperlukan sebelum menggunakan referensi dalam penulisan Anda.

Dengan fitur-fitur ini, Aplikasi Referensi Manager membantu memastikan bahwa setiap kutipan dan daftar pustaka yang Anda buat sesuai dengan pedoman yang berlaku, mengurangi risiko kesalahan dalam penulisan akademik Anda. Hal ini memberikan kepercayaan diri dalam integritas karya ilmiah Anda dan membantu Anda mencegah masalah plagiarisme.

#### 4. Kolaborasi

Dalam banyak proyek penelitian dan penulisan, kolaborasi dengan rekan penulis sangat penting. Beberapa aplikasi Referensi Manager memungkinkan Anda untuk berbagi referensi dengan kolega atau anggota tim Anda. Ini memfasilitasi kolaborasi dalam mengumpulkan dan mengelola referensi bersama-sama. Anda dapat menambahkan referensi baru, memberikan catatan, dan melihat perubahan yang dilakukan oleh anggota tim.

Kolaborasi merupakan aspek penting dalam banyak proyek penelitian dan penulisan ilmiah. Aplikasi Referensi Manager yang mendukung kolaborasi memungkinkan tim penulis bekerja bersama dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan mengelola referensi secara efisien. Berikut adalah beberapa cara aplikasi ini mendukung kolaborasi:

- a) **Berbagi Referensi:** Aplikasi Referensi Manager yang mendukung kolaborasi memungkinkan Anda untuk berbagi referensi dengan rekan penulis atau anggota tim

Anda. Ini berarti bahwa semua orang dalam tim memiliki akses ke koleksi referensi yang sama.

- b) **Pengelompokan Bersama:** Tim penulis dapat membuat kelompok atau koleksi referensi bersama berdasarkan topik, proyek, atau tujuan tertentu. Ini membantu dalam mengorganisir literatur yang relevan untuk proyek tertentu.
- c) **Menambahkan Referensi Baru:** Setiap anggota tim dapat menambahkan referensi baru ke dalam koleksi yang dibagikan. Ini memungkinkan kolaborator untuk berkontribusi dalam mengumpulkan sumber yang relevan dengan proyek.
- d) **Memberikan Catatan:** Dalam beberapa aplikasi, Anda dapat menambahkan catatan atau komentar pada referensi tertentu. Ini memungkinkan tim untuk berbagi wawasan, pemahaman, atau informasi tambahan tentang setiap referensi.
- e) **Melihat Perubahan:** Aplikasi yang mendukung kolaborasi biasanya mencatat perubahan yang dilakukan oleh setiap anggota tim. Anda dapat melihat siapa yang menambahkan atau mengedit referensi tertentu, memungkinkan transparansi dan pemantauan dalam kerjasama.
- f) **Diskusi dan Feedback:** Beberapa aplikasi juga memiliki fitur diskusi atau komentar yang memungkinkan anggota tim untuk berkomunikasi secara efektif tentang referensi tertentu, mengajukan pertanyaan, atau memberikan umpan balik.

Melalui fitur-fitur ini, Aplikasi Referensi Manager yang mendukung kolaborasi membantu tim penulis bekerja bersama dalam pengumpulan, pengorganisasian, dan penggunaan referensi dalam proyek penelitian dan penulisan. Hal ini meningkatkan efisiensi tim, memfasilitasi pembagian tugas, dan memungkinkan komunikasi yang lebih baik dalam proses kolaboratif.

Secara keseluruhan, penggunaan Aplikasi Referensi Manager memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola kutipan dan daftar pustaka. Dengan kemampuan pengorganisasian, otomatisasi kutipan, pencegahan kesalahan, dan kemungkinan kolaborasi, aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penelitian dan penulisan ilmiah.

### **Contoh Aplikasi Referensi Manager:**

#### **1. Zotero:**

- Zotero adalah aplikasi Referensi Manager yang gratis dan open-source. Ini memungkinkan pengguna untuk mengelola referensi dari berbagai sumber seperti basis data jurnal, perpustakaan online, dan situs web.

#### **Fitur Utama:**

- **Impor otomatis:** Zotero dapat mendeteksi informasi referensi di halaman web dan mengimpornya ke dalam database.

- Database referensi: Pengguna dapat mengatur referensi dalam kelompok dan menambahkan tag untuk kategorisasi yang lebih baik.
- Integrasi dengan perangkat lunak pengolahan kata: Zotero menyediakan plugin yang terintegrasi dengan Microsoft Word dan LibreOffice untuk menghasilkan kutipan dan daftar pustaka dalam dokumen.
- Penyusunan kutipan: Zotero dapat menghasilkan kutipan dalam berbagai format gaya penulisan seperti APA, MLA, Chicago, dan lainnya.

## 2. EndNote:

- EndNote adalah aplikasi berbayar yang menawarkan fitur-fitur lengkap untuk manajemen referensi.

### **Fitur Utama:**

- Impor referensi: EndNote mendukung impor dari berbagai basis data akademik dan perpustakaan online.
- Penyusunan koleksi: Pengguna dapat mengelompokkan referensi dalam koleksi berdasarkan topik, proyek, atau kebutuhan lainnya.
- Integrasi dengan basis data: EndNote terintegrasi dengan berbagai basis data pustaka sehingga pengguna dapat mengimpor referensi dengan mudah.
- Pencarian dan penelusuran: Aplikasi ini memiliki alat pencarian yang kuat untuk menemukan referensi yang relevan.

## 3. Mendeley:

- Mendeley adalah aplikasi Referensi Manager yang menggabungkan manajemen referensi dengan jaringan sosial akademik.

### **Fitur Utama:**

- Penyimpanan referensi: Mendeley memungkinkan pengguna menyimpan referensi dan menyusunnya dalam folder atau koleksi.
- Kolaborasi: Pengguna dapat berbagi referensi dengan rekan peneliti, membuat grup riset, dan berdiskusi tentang referensi yang relevan.
- Plugin browser: Mendeley menyediakan plugin yang memungkinkan pengguna mengimpor referensi dari halaman web.
- Integrasi dengan Microsoft Word: Aplikasi ini terintegrasi dengan Microsoft Word untuk menyisipkan kutipan dan menghasilkan daftar pustaka.

Setiap Aplikasi Referensi Manager memiliki fitur-fitur unik yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan berbagai latar belakang dan tujuan. Pemilihan aplikasi

tergantung pada preferensi pribadi, platform yang digunakan, serta fitur yang paling penting bagi pengguna dalam mengelola referensi mereka.

**Judul Kasus:** Penulisan Kutipan yang Akurat dan Konsisten dari Berbagai Sumber

**Deskripsi Kasus:** Sebuah seminar penulisan ilmiah diadakan di sebuah institusi pendidikan tinggi dengan fokus pada pentingnya penulisan kutipan yang akurat dan konsisten dari berbagai sumber. Peserta seminar akan diberikan beberapa teks pendek yang mengandung kutipan dari berbagai jenis sumber seperti buku, jurnal, artikel online, dan wawancara.

Tantangan yang dihadapi peserta seminar adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Sumber yang Tepat:** Peserta harus mampu mengenali jenis sumber yang digunakan dalam teks, seperti buku, jurnal, atau sumber online. Mereka perlu memahami perbedaan dalam format kutipan untuk setiap jenis sumber.
2. **Kutipan yang Akurat:** Peserta harus mampu mengutip teks asli secara akurat, termasuk tanda baca, kapitalisasi, dan pengaturan kutipan panjang yang tepat.
3. **Gaya Kutipan yang Sesuai:** Peserta perlu memilih dan menerapkan gaya kutipan yang sesuai dengan pedoman yang digunakan di bidang studi tertentu (misalnya APA, MLA, Chicago).
4. **Referensi Incidental:** Teks-teks seringkali mengandung referensi yang lebih implisit, seperti ungkapan yang mengacu pada sumber tanpa menyebutkan secara langsung. Peserta harus mampu mengidentifikasi referensi ini dan merujuknya dengan benar.
5. **Konsistensi dalam Penulisan:** Terkadang, teks mengandung lebih dari satu jenis sumber atau format kutipan. Peserta perlu memastikan konsistensi dalam penulisan kutipan dari berbagai sumber yang berbeda.
6. **Pengenalan dan Penutup Kutipan:** Peserta harus memahami bagaimana memasukkan dan menutup kutipan dengan benar dalam konteks kalimat yang mereka tulis.

**Tugas Peserta:** Setiap peserta seminar akan diberikan beberapa contoh teks pendek yang mengandung kutipan dari berbagai jenis sumber. Mereka perlu menganalisis teks-teks tersebut, mengidentifikasi jenis sumber, menerapkan gaya kutipan yang sesuai, dan menunjukkan keterampilan mereka dalam merujuk sumber secara tepat.

**Peserta akan dinilai** berdasarkan kemampuan mereka mengidentifikasi sumber, akurasi kutipan, konsistensi gaya kutipan, dan kesesuaian dengan pedoman kutipan yang dipilih. Ini akan membantu peserta mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penulisan kutipan yang akurat dan konsisten dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P. A. W. (2018). *Penulisan karya tulis ilmiah*. Nizamia Learning Center.
- Ana, R. (2017). *Dasar-dasar penulisan karya ilmiah*. ISI Press.
- Arif, M. (2023). *Karya Tulis Ilmiah: Implementasi Chatgpt Dan Manajemen Referensi Menulis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Wasmana, S. P. (2011). *Penulisan karya ilmiah*. Cimahi: IKIP Siliwangi) p.

